

**PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IV BERDASARKAN  
POLA ASUH ORANG TUADI SD NEGERI 1 PLOSO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Artikel Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH:

**NOVI LUVIKA ANGGRAINI**

**NIM: 1686206061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
ARTIKEL SKRIPSI**

**PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IV BERDASARKAN  
POLA ASUH ORANG TUADI SD NEGERI 1 PLOSO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

OLEH:

**NOVI LUVIKA ANGGRAINI**

**NIM. 1686206061**

Telah Disetujui Untuk Dipublikasikan dan Diajukan kepada Panitia Ujian Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Penguji I

Penguji II

**Mega Isvandiana P., S.Pd.,M.Si**  
NIDN. 0706068605

**Suryatin, M.Pd**  
NIDN. 0726109002

**PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IV BERDASARKAN  
POLA ASUH ORANG TUADI SD NEGERI 1 PLOSO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Novi Luvika Anggraini<sup>1</sup>, Mega Isvandiana<sup>2</sup>, Suryatin<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan**

**Email: <sup>1</sup>novistkippgri61@gmail.com**

**<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan**

**Email: <sup>2</sup>megapurnamsari1986@gmail.com**

**<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan**

**Email: <sup>3</sup>suryanisa733@gmail.com**

**Abstrak: Novi Luvika Anggraini.** *Perilaku Sosial Siswa Kelas IV Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua Di SD Negeri 1 Ploso Tahun Pelajaran 2019/2020.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) jenis pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa, (2) ragam perilaku sosial siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan 5 subjek yang dipilih secara *purposive sampling* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Ploso. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pola asuh orang tua siswa kelas IV SDN 1 Ploso memiliki dua ragam cara, yaitu tipe pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter (2) perilaku sosial siswa di sekolah juga menunjukkan bagaimana cara orang tua mereka dalam mendidik anaknya di rumah, anak dengan pola asuh demokratis akan menunjukkan sikap sosial yang baik, mudah bergaul dan bisa menghargai temannya, mau menolong sesama teman, dan mau berbagi. Sedangkan anak dengan pola asuh otoriter akan menunjukkan sikap sosial yang kurang baik, yaitu anak susah diajak berinteraksi, tidak mau berbagi dan tidak bisa menghargai sesama teman.

**Kata Kunci:**

Pola asuh orang tua, perilaku sosial.

**Abstrack: Novi Luvika Anggraini.** *The Social Behavior of Class IV Students Based on Parenting Parents in SD Negeri 1 Ploso in the Academic year of 2019/2020.* S1-Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020. This study aims to determine: (1) types of parenting styles that are applied to students, (2) variety of social behavior of students. This type of research is descriptive qualitative. Conducting research in the second semester 2019/2020. This study use 5 subjects selected by *purposive sampling* in fourth grade students of SD Negeri 1 Ploso Pacitan. Data collection in this study using observations, interview, and documentation. The results showed that: (1) the parenting patterns of the fourth grade students of SDN 1 Ploso Pacitan has two kinds of ways, namely the types of democratic parenting and authoritarian patterns (2) the social behavior of students at school also showed how their parents educate their children at home, children with democratic parenting would show a good social attitude, easy to get along and could respect their friends, easy for helping fellow friends, and like for sharing. While children with authoritarian parenting would show a social attitude that was not good, where, children were difficult to interact with others, did not want to share and could not respect fellow friends. It is recommended for parents to pay more attention to their children through parenting that is applied by parents in accordance with the character of the children and also expected that the social behavior of children can be formed properly.

*Keyword: Parenting, Social behavior*

## PENDAHULUAN

Bagi manusia pendidikan merupakan suatu keharusan, karena dalam pendidikan, kemampuan dan kepribadian manusia akan berkembang. Pendidikan yang paling mendasar adalah pendidikan yang didapatkan di dalam lingkungan keluarga dan arus kehidupannya dikemukakan oleh orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak menerima pendidikan dan pembelajaran untuk yang pertama kalinya. Pendidikan yang utama yaitu membentuk sikap dan kepribadian yang digunakan sebagai dasar bagi perkembangan dan kehidupan dimasa yang akan datang. Pada dasarnya, di setiap lingkungan keluarga anak berinteraksi untuk pertama kalinya, sehingga keluarga sangat mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti setiap anak. Pada lingkungan keluarga pula seorang anak menerima ajaran-ajaran dan didikan dari orang tuanya, sehingga hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku sosialnya.

Salah satu faktor pendukung perilaku sosial adalah adanya dorongan atau pengasuhan dari orang tua. Atau bisa disebut dengan pola asuh. Pola asuh orang tua merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh orang tua untuk membentuk perilaku anak-anak mereka yang meliputi semua peringatan dan aturan, pengajaran dan perencanaan, contoh kasih sayang serta pujian dan hukuman. Baumrind (dalam desmita ,2012:144) mengatakan ada tiga tipe pola asuh orang tua. Diantaranya yaitu authoritarian, authoritative, dan permissive. Ketiga pola asuh orang tua tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Gaya pengasuhan yang berbeda-beda terhadap anak akan menghasilkan sikap dan perilakunya yang berbeda-beda pula. Pola asuh orang tua yang tepat dapat membentuk perilaku sosial yang baik bagi anak. Setiap orang tua pasti memiliki cara untuk mengasuh anaknya secara berbeda-beda.

Pola asuh orang tua sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan perilaku sosial, karena hal tersebut dapat membantu dan membentuk kepribadian serta kebiasaan yang sering dilakukan anak. Seperti halnya kebiasaan berperilaku yang dapat berpengaruh terhadap sikap yang dimiliki oleh anak. Dengan pola asuh yang baik maka anak akan mendapatkan motivasi yang tinggi sehingga anak

memiliki perilaku dan sikap yang baik. Pola asuh yang baik akan membentuk karakter positif bagi anak. Dengan demikian, orang tua setidaknya mengetahui bagaimana cara mengasuh anak yang baik dan tepat agar tidak menimbulkan kesalahan dalam mengasuh anak yang dapat menyebabkan anak berperilaku negatif.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari kesalahan dalam mengasuh anak menurut Megawangi (dalam Muslich, 2011: 105) akan menghasilkan anak-anak yang mempunyai kepribadian bermasalah atau mempunyai kecerdasan emosi rendah. Namun, dapat diminimalkan apabila orang tua dapat menerapkan cara mengasuh atau pola asuh yang tepat dan sesuai bagi perkembangan anak. Pada kenyataannya masih terdapat orang tua yang lebih sibuk dengan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak memperhatikan anaknya.

Kesibukan orang tua juga menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi perilaku sosial anak. Pekerjaan orang tua siswa di SDN 1 Ploso bermacam-macam jenisnya, seperti petani, pedagang, pegawai, nelayan, dan sebagainya. Keberagaman pekerjaan orang tua ini akan menimbulkan cara dimana mereka memiliki pengasuhan atau pola asuh yang berbeda-beda terhadap anaknya, sehingga perilaku sosial yang terbentuk di dalam diri anak juga berbeda, baik perilaku di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Perilaku sosial seseorang adalah cara yang ditunjukkan seseorang dalam menanggapi respon suatu tindakan. Perilaku sosial dapat didefinisikan sebagai perilaku dari dua orang tua atau lebih yang saling berkaitan dalam sebuah lingkungan bersama. Pola perilaku sosial dapat dilihat dari segi empat dimensi, yaitu : 1) anak dapat bekerja sama (Cooperating) dengan teman, 2) anak mampu menghargai (altruism) teman, 3) anak mampu berbagi (sharing) kepada teman, 4) anak mampu membantu (helping others) orang lain. Tinggi rendahnya perilaku sosial yang dimiliki anak, akan sangat bergantung terhadap sikap atau perilaku yang diterapkan dirumah. Semakin otoriter sikap yang diterapkan orang tua, maka akan semakin menurun perilaku sosial yang dimiliki anak di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Ploso Pacitan pada kelas IV semester genap tahun pelajaran 2019/2020 selama 3 bulan, mulai bulan (April) sampai dengan bulan (Juni) 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi instrument utama penelitian adalah peneliti sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data yaitu responden. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrument bantu, yakni pedoman observasi dan pedoman wawancara (guru, orang tua, dan siswa). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman meliputi, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

## HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Perilaku Sosial Siswa Kelas IV Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua Di SDN 1 Ploso terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 1 Hasil Penelitian Perilaku Sosial Siswa**

Aspek yang diamati	Pengumpulan Data		
	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Perilaku Sosial Siswa	Siswa kelas IV sudah menunjukkan perilaku sosial yang baik, mulai dari membiasakan perilaku yang selalu dicontohkan guru	3 responden menyatakan bahwa mereka menghargai perbedaan, lebih suka berbuat baik, dan membantu sesama	Dibuktikan dengan adanya foto pada saat pengambilan data.

Aspek yang diamati	Pengumpulan Data		
	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
	Siswa kelas IV sudah menunjukkan perilaku sosial yang kurang baik, seperti tidak mau membantu temannya, mengganggu temannya	2 responden di kelas IV susah untuk diajak, ditanya dan berinteraksi.	Dibuktikan dengan adanya foto pada saat pengambilan data.

**Tabel 2 Hasil Penelitian Pola Asuh Orang Tua**

Aspek yang diamati	Pengumpulan Data		
	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Pola Asuh Orang Tua	Anak sudah terlihat bias menghargai orang lain dan bersosialisasi tinggi, mereka mudah bergaul	Orang tua siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka mendidik anaknya dengan cara demokratis	Dibuktikan dengan adanya foto pada saat pengambilan data.
	Anak terlihat kurang bias menghargai orang lain, susah diajak berkomunikasi dan usil	Orang tua siswa kelas IV mendidik anaknya dengan cara otoriter.	Dibuktikan dengan adanya foto pada saat pengambilan data.

## PEMBAHASAN

### Perilaku Sosial Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perilaku sosial yang diajarkan pada siswa yaitu berupa pengajaran tentang hal-hal yang positif, sehingga anak-anak akan terbiasa berperilaku sosial yang baik dengan orang tua, sesama teman, dan juga lingkungan yang ada di sekitarnya, siswa siswa yang lain juga dapat memberikan contoh dengan mengajarkan kerjasama, tolong menolong, sikap menghargai, sikap menghormati dan tanggung jawab, kemudian juga dengan cara menegur.

Perilaku sosial siswa berdasarkan pola asuh orang tua tipe demokratis dan otoriter di SD Negeri 1 Ploso sudah terlihat baik, hal ini dapat dilihat dari komponen sekolah, termasuk kepada peserta didik, perilaku sosial memiliki berbagai dampak yang baik bagi peserta didik, walaupun ada beberapa anak yang mungkin belum menunjukkan perilaku sosialnya yang baik seperti mengganggu dan usil. Hal ini terlihat ketika peneliti datang pertama kali ke SD Negeri 1 Ploso, siswa datang menghampiri peneliti kemudian berjabat tangan dengan peneliti.

Jadi harus mengajarkan sikap dan perilaku untuk membuat siswa terbiasa, kemudian memberikan motivasi kepada mereka supaya mereka saling menghormati dan menghargai sesama. Perilaku sosial siswa di kelas IV SDN 1 Ploso ini sudah terlihat baik. Kemudian fasilitas yang ada di sekolah ini sudah baik sehingga menunjang proses pembelajaran perilaku sosial dan kemampuan dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Kemudian permasalahan dengan perilaku sosial anak-anak, karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda, otomatis cara membentuk perilaku sosial juga berbeda-beda. Cara membentuk perilaku sosial melihat anak dari lingkungan masyarakat, kemudian bagaimana kebiasaannya, karena lain anak lain pula cara yang harus digunakan untuk membentuk perilaku, ada anak yang saat kita memberikan nasihat kemudian memberikan teguran sudah bisa berubah, begitu juga sebaliknya. Strategi dalam membina perilaku sosial anak yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter yang dapat membentuk perilaku anak. Kemudian mengajarkan arti saling menghormati dan berperilaku sopan terhadap orang lain, sehingga strategi ini akan lebih mudah bagi anak untuk mengerti arti kehidupan bermasyarakat.

### **Pola Asuh Orang Tua**

Hasil dari pengamatan dan penelitian peneliti, ada 2 jenis pola asuh orang tua kelas IV SDN 1 Ploso yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Pola asuh demokratis yaitu dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk menyampaikan apa yang dirasakan dan diinginkan oleh anak, orang tua memberikan kasih sayang yang sewajarnya kepada anak sesuai porsinya, namun orang tua tetap memberikan kontrol kepada anak.

Pola asuh otoriter yaitu dengan orang tua memberikan aturan yang harus ditaati oleh anak, jika anak tidak menuruti aturan tersebut orang tua tidak segan-segan untuk memberikan hukuman, tak jarang orang tua memberikan hukuman dengan hukuman fisik. Dengan pola asuh otoriter ada beberapa anak menjadi lebih disiplin, menghargai orang lain dan ada beberapa anak yang menjadi sulit diatur, sering berbuat onar dan tidak bertanggung jawab.

Pola asuh merupakan bentuk tanggung jawab orang tua kepada anaknya untuk membentuk anak menjadi mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat serta optimal dan juga dapat diartikan sebagai keseluruhan interaksi yang dilakukan orang tua dalam proses mendidik anak. Setiap orang tua pasti juga memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Pola asuh yang baik maka anak akan mendapatkan motivasi yang tinggi sehingga anak memiliki perilaku dan sikap yang baik.

Pola asuh yang baik akan membentuk karakter positif bagi anak. Dengan demikian, orang tua setidaknya mengetahui bagaimana cara mengasuh anak yang baik dan tepat agar tidak menimbulkan kesalahan dalam mengasuh anak yang dapat menyebabkan anak berperilaku negatif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Perilaku sosial siswa kelas IV SD Negeri 1 Ploso berdasarkan pola asuh orang tua menunjukkan bagaimana cara orang tua mereka dalam mendidik anaknya di rumah, anak dengan pola asuh demokratis akan menunjukkan sikap sosial yang baik, mudah bergaul dan bisa menghargai temannya, mau menolong sesama teman, dan mau berbagi. Sedangkan anak dengan pola asuh otoriter akan menunjukkan sikap sosial yang kurang baik, yaitu anak susah diajak berinteraksi, tidak mau berbagi dan tidak bisa menghargai sesama teman. Dengan tipe demokratis dan otoriter sudah terlihat baik, banyak siswa yang menunjukkan sikap sosial yang bermacam-macam. Ada siswa yang membantu temannya saat sedang menyapu, menolong teman yang sedang kesulitan, bekerja sama

mengerjakan tugas kelompok dan mau berbagi makanan dengan temannya. Namun ada beberapa siswa yang juga menunjukkan sikap usil, mengganggu temannya dan enggan untuk membantu temannya. Siswa mulai menunjukkan sikap sosial yang diajarkan oleh guru dan diterapkan lewat pembiasaan sikap di sekolah mulai dari mereka mampu menghargai perbedaan, lebih suka berbuat baik, dan membantu sesama. Guru telah menerapkan kebiasaan-kebiasaan tersebut kepada siswa, sehingga siswa juga sudah mulai terbiasa melakukannya.

Pola asuh yang ditemukan peneliti yaitu orang tua siswa kelas IV SDN 1 Ploso memiliki dua ragam cara, yaitu tipe pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Pola asuh demokratis yaitu dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk menyampaikan apa yang dirasakan dan diinginkan oleh anak, orang tua memberikan kasih sayang yang sewajarnya kepada anak sesuai porsinya, namun orang tua tetap memberikan kontrol kepada anak. Pola asuh otoriter yaitu dengan orang tua memberikan aturan yang harus ditaati oleh anak, jika anak tidak menuruti aturan tersebut orang tua tidak segan-segan untuk memberikan hukuman, tak jarang orang tua memberikan hukuman dengan hukuman fisik. Dengan pola asuh otoriter ada beberapa anak menjadi lebih disiplin, menghargai orang lain dan ada beberapa anak yang menjadi sulit diatur, sering berbuat onar dan tidak bertanggung jawab.

### **Saran**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan bermanfaat bagi para pembaca. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku sosial berdasarkan pola asuh orang tua. Dengan aspek yang lain atau dengan tinjauan yang lain untuk mengungkap proses penerapan perilaku sosial berdasarkan pola asuh orang tua yang lebih luas. Sekolah hendaknya membuat tata tertib yang membentuk perilaku sosial baik siswa di sekolah maupun di rumah. Orang tua sebaiknya menggunakan pola asuh sesuai dengan karakter anak agar anak tidak menjadi anak yang pembangkang tetapi karakter anak dan perilaku sosial anak akan terbentuk secara alamiah ketika pola asuh orang tua juga tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarnawan, Kt. Agus 2014. "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V SD Di Desa Selat". *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol. 2 No 1 Tahun 2014,
- Hedyanti, Widya Novia, 2016. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas IV, V,VI Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang)" *Jurnal Pendidikan* Vol. 1 No. 5 Bulan Mei Tahun 2016 Halaman 865.
- Habel 2015. "Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 Di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupateen Malinau" *e-Journal Sosiatri-Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman* Vol 3 No. 2 Tahun 2015
- Rahmawati. Fitri, dkk. 2014. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap Di Kecamatan Melaya-Jembrana" *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol. 2 No. 1 Tahun 2014.
- Tisngati, Urip & Meifani, Nely Indra, 2014, *Studi Terhadap Pola Asuh Orang Tua, Kecemasan, Dan Kepercayaan Diri*, Yogyakarta: Nuha Medika.

